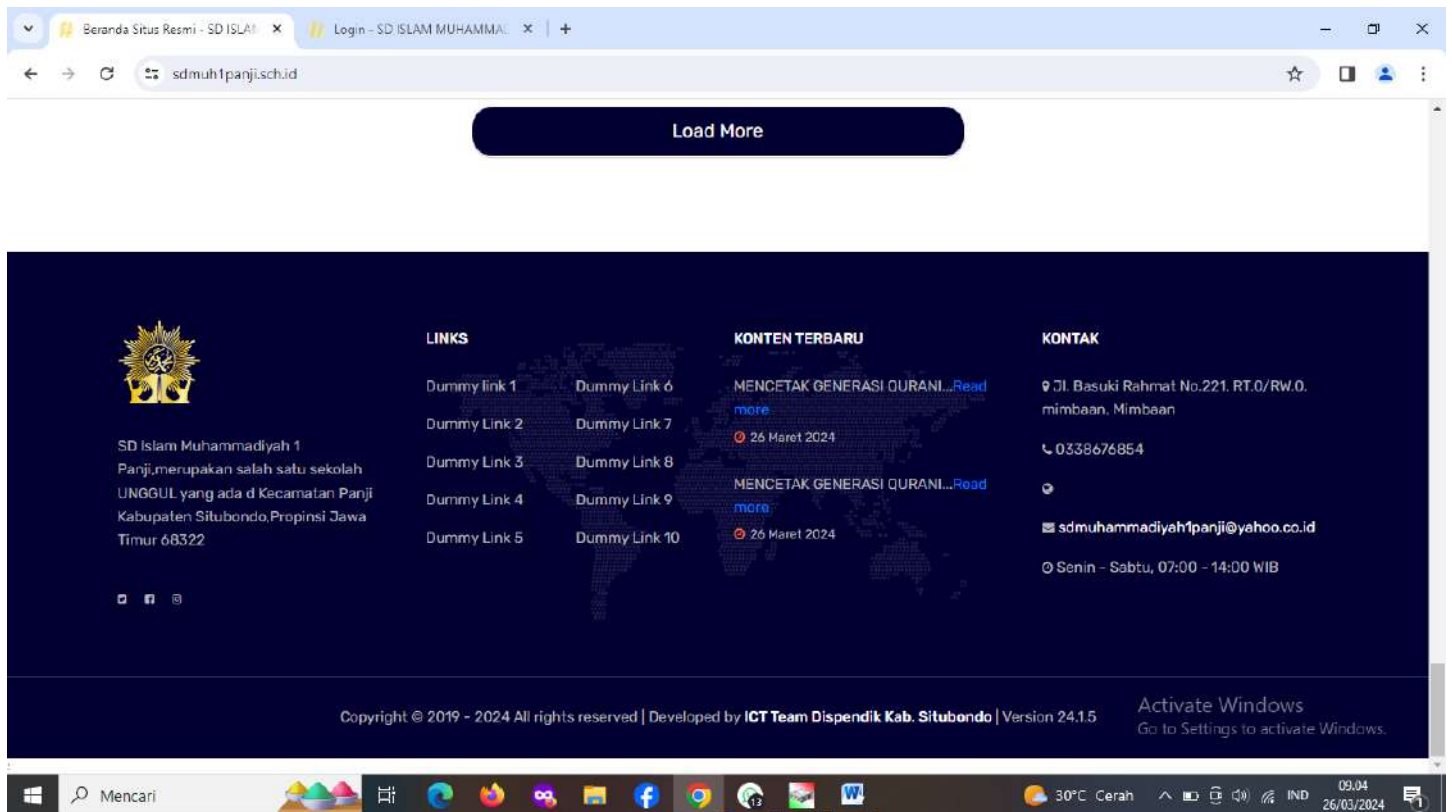


PEDOMAN UMUM PELAKSANAAN INOVASI “MABIT MAJU TUNASMU”

(TELAH DI UPLOAD DAN DAPAT DIAKSES VIA BLOG/WEBSITE SD
ISLAM MUHAMMADIYAH 1 PANJI)





PEDOMAN UMUM Penggunaan Inovasi MABIT MAJU TUNASMU

Malam Bina Iman dan Taqwa Jum'at Sabtu Kelas Enam Sekolah Muhammadiyah

SD Islam
Muhammadiyah 1
Panji



MABIT MAJU TUNASMU “MALAM BINA IMAN DAN TAQWA JUM’AT SABTU KELAS ENAM SEKOLAH MUHAMMADIYAH”

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Mabit atau malam bina iman dan taqwa merupakan budaya lokal guna menjaga dan melestarikan teradisi pesantren yang merupakan pelopor dalam menanamkan pilar karakter kepada setiap alumni atau lulusannya. Diharapkan, menumbuhkan pribadi-pribadi yang sholih dan sholihah, berakhlakul karimah, cinta pada agama dan bangsanya untuk melestarikan dan menanamkan teradisi pesantren kepada anak sejak dini. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren yang memberikan landasan terhadap peran Pesantren dalam membentuk, tradisi, nilai dan norma dan aktivitas pendidikan. Hal ini selaras dengan Isu Strategis Nasional yaitu Revolusi Mental dan Pemberdayaan Kebudayaan.

Latar belakang permasalahan generasi muda sering mengalami permasalahan dalam aspek antara lain informasi yang salah, faham radikalisme, kurangnya kemauan mempelajari agama dan pergaulan modern kaum millenial. Diharapkan inovasi ini sekaligus salah satu upaya dalam membentengi generasi muda dari pengaruh budaya negatif dan pergaulan yang salah. Oleh karena itu, sekolah senantiasa mendorong inovasi mabit senantiasa menjadi rujukan dalam menanamkan nilai-nilai budi luhur dan karakter bangsa.

Guna menjawab permasalahan tersebut maka dengan inovasi MAJU TUNASMU atau Mabit Jum’at Sabtu Kelas Enam Muhammadiyah agar peserta didik tertanam jiwa religius yang berwawasan kebangsaan dengan tradisi pondok pesantren dan memiliki antusiasme untuk melanjutkan jenjang pendidikan lanjutan di pondok pesantren maupun pendidikan formal.

Kebaharuan Inovasi Maju Tunasmu yaitu SD Islam Muhammadiyah 1 Panji Situbondo melaksanakan “*Sekolah Rasa Pondok Pesantren*” untuk membina Iman dan Taqwa siswa dan siswi dan rasa cinta pada tempat ibadah yang dilaksanakan sebulan sekali di masjid-masjid yang tersebar di seluruh kabupaten Situbondo.

Metode pelaksanaan Mabit yaitu dilaksanakan pada hari Jum’at, khusus kelas 6 yang dipulangkan lebih awal karena pada pukul 14.00 WIB siswa akan kembali ke tempat ibadah yang telah ditentukan dengan membawa kelengkapan beribadah untuk bermalam, seperti ; alat sholat, alat tulis, alat mandi, tikar dll. Kegiatan diawali dengan sholat Ashar berjamaah, dilanjutkan dengan **muroja’ah Alqur’an dan hadits pilihan**. Menjelang sholat Maghrib berjamaah siswa mengikuti **kajian keagamaan** yang diisi oleh guru agama. Setelah **sholat Maghrib berjamaah** siswa **makan malam** bersama ala pondok bersama teman-temannya dan dewan guru.

Selanjutnya, dilaksanakan kajian keagamaan kedua, setelah sholat Isya’, yaitu pemberian materi Fiqh yang biasanya menggunakan media LCD agar siswa lebih tertarik mengikutinya. Pukul 21.00 WIB siswa bersiap untuk **beristirahat** karena pukul 02.30 dini hari siswa akan dibangun oleh

bapak dan ibu guru untuk melaksanakan sholat Tahjud. Sambil menunggu saat sholat Subuh, siswa tilawah Alqur'an sekaligus tahsin dengan bimbingan guru. Selesai sholat Subuh siswa berolahraga dan playing the games dilanjutkan tea morning plus snack sampai pukul 06.00. Akhirnya tiba saatnya siswa untuk dijemput orang tua masing-masing.

1.2 Data Dukungan

Data pendukung untuk melaksanakan kegiatan inovasi adalah jumlah siswa.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1	V Shofa	13	13	26
2	V Marwah	12	15	27
3	V Arofah	15	12	27
4	VI Shofa	13	9	22
5	VI Marwah	11	10	21
6	VI Arofah	11	9	20
JUMLAH		75	68	143

1.3 Masalah yang ingin di pecahkan

- a. Kurangnya kemauan mempelajari agama
- b. Pengaruh budaya negatif dan pergaulan yang salah

2. Tujuan

- a. Meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT
- b. Mengimplementasikan pelajaran ibadah dalam kehidupan nyata
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang keislaman.
- d. Melatih kemandirian, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.
- e. Mempererat silaturahmi antar siswa dan membentuk perilaku yang baik
- f. Menempa siswa agar memiliki akhlakul karimah dan taat pada aturan

a. Sasaran

Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Melatih peserta didik beribadah tepat waktu
- b. Menambah ibadah-ibadah sunnah bagi peserta didik
- c. Meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an bagi peserta didik
- d. Menumbuhkan sikap saling membantu, rukun dan berbagi dengan sesama

b. Landasan Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai landasan kegiatan Kegiatan

- a. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Daerah Nomor: 3 tahun 2019 tentang Rencana Panjang Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Situbondo Perubahan Tahun 2016-2021

c. Lokasi Kegiatan

Lokasi Kegiatan Inovasi di Kabupaten Situbondo

d. Nama PD/Sekolah

Nama Sekolah : SD Islam Muhammadiyah 1 Panji

e. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan Inovasi ini di ambil dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun anggaran 2023 Rp. 3.400.000,- (Tiga juta empat ratus ribu rupiah)

f. Jangka Waktu

Jangka Waktu Kegiatan : September – Desember 2023

g. Lingkup Kegiatan.

Kegiatan Inovasi ini berada di lingkup internal sekolah yaitu SD Islam Muhammadiyah 1 Panji kec. Panji Kab. Situbondo Prov. Jawa Timur dengan sasaran siswakelas 5 dan 6.

Dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, rekan guru, tokoh masyarakat, Koordinator bidang pendidikan kemudian melaksanakan sosialisasi dan bimtek kepada orang tua murid tentang cara meningkatkan ibadah sholat peserta didik secara jelas dan lugas.

h. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Dengan adanya inovasi MABIT MAJU TUNASMU akan membiasakan peserta didik untuk sholat wajib tepat waktu
2. Dengan adanya inovasi MABIT MAJU TUNASMU akan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat sunnah seperti sholat tahajud, sholat qiyamul lail, dan sholat dhuha
3. Dengan adanya inovasi MABIT MAJU TUNASMU akan memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik
4. Dengan adanya inovasi MABIT MAJU TUNASMU akan melatih peserta didik untuk menghafal hadist pilihan

i. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

Dalam hal evaluasi, inovasi perlu ada perbaikan dan pengembangan dan dukungan penuh dari semua pihak agar kedepan kegiatan lanjutan dari inovasi ini bias berjalan lebih baik lagi

Situbondo, 18 September 2023



Rahmatul Irfan Fanany, SE
NBM. 837 148

Kepala Sekolah,

Inovator,

Miftah Afidatul Fadhil